

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Busana merupakan kebutuhan pokok manusia yang menjadi pelindung bagi tubuh, menyamarkan kekurangan tubuh, memberikan rasa percaya diri, menutupi aurat dan menggambarkan budaya suatu daerah. Berkembangnya zaman dan teknologi menjadikan busana sebagai sarana untuk menuangkan ide-ide kreatif para desainer sebagai bentuk ekspresi seni dan kreatifitas yang beraneka ragam.

Penulis merancang sebuah koleksi busana *ready-to-wear* yang diangkat dari sebuah buku panduan tren yaitu, “Trend Forecasting 2016/2017 Résistance” dengan mengambil tema Humane dengan sub tema Integral yang digabungkan dengan tema Colony sub tema Termite. Kedua tema besar ini digabungkan dengan sebuah inspirasi lain yaitu Visigoth dan menjadi sebuah koleksi berjudul “Visigothic” yang berasal dari kata “Visigoth”, yaitu suku Goth, bangsa barbar dari Jerman, dan kata “Gothic”.

Istilah *gothic* berasal dari bangsa Visigoth, yaitu bangsa barbar dari Jerman yang dikenal dengan sebutan bangsa Goth. Dalam sejarahnya, Bangsa Goth bertarung melawan tentara Romawi demi mempertahankan wilayahnya. Kemenangan dari perlawanan tersebut menyebabkan ibu kota Roma berpindah ke Ravenna dan bangsa Visigoth membangun sebuah kerajaan dan membaur dengan bangsa Romawi melalui ajaran Kristen Arianisme. Bangsa Visigoth mulai menguasai benua Eropa terutama Spanyol, tetapi bangsa Arab datang dan menyerbu bangsa Goth. Raja beserta panglimanya gugur dalam medan perang, sehingga kerajaan Visigoth pun berakhir. Adapun rakyat yang selamat (Visigoth dan Romawi) bersatu dan berhasil mengusir pasukan Arab dan membangun gereja Katolik Roma.

Hal yang tersisa dari bangsa Visigoth tersebut adalah identitas *gothic*. Hal ini terlihat dari kebudayaan, bangunan arsitektur seperti gereja, artifak, lagu dan dongeng

yang berkembang menjadi sub-kultur *gothic* dan menyebar ke seluruh benua Eropa. Salah satu bangunan arsitektural *gothic* di benua Eropa adalah Mosque-Cathedral Córdoba. Bangunan ini dikenal sebagai bangunan *gothic*. Warna pada bangunan terkesan gelap, dingin dan basah karena pewarnaan pada batu zaman dahulu terbatas, yaitu hitam, abu-abu dan kuning.

Bangunan Mosque-Cathedral Córdoba memiliki sejarah yang berhubungan dengan bangsa Visigoth karena fondasi bangunan tersebut berawal dari masa Visigoth hingga sekarang. Detail pada dinding bangunan dan jendela berbentuk mawar pun merupakan sumber inspirasi yang menarik, karena motifnya menjadi peninggalan budaya visual Visigoth.

Penulis menerapkan teknik reka bahan seperti *digital print*, *quilt*, sulam, sablon *flock*, dan *laser cut*. Motif yang digunakan untuk *laser cut* dan *digital print* adalah motif *rose window* dan detail ukiran dinding yang terdapat pada Cathedral – Mosque Córdoba. Motif tersebut distilasi menjadi bentuk yang sederhana dan geometris. Motif *quilting* yang digunakan terinspirasi dari motif geometris dinding bangunan Cathedral – Mosque Córdoba yang berbentuk seperti belah ketupat. Siluet busana berbentuk H berdasarkan siluet bangsa Visigoth.

Karakter busana yang akan ditonjolkan adalah *neo-gothic* dan elegan. Koleksi busana “Visigothic” ini diperuntukkan bagi wanita berusia 20-30 tahun yang memiliki karakteristik elegan, unik, modern, menyukai warna gelap dan ingin tampil beda yang tinggal di wilayah perkotaan seperti Bandung dan Jakarta. Busana ini dapat dikenakan untuk menghadiri acara formal dan menghadiri *red carpet*.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka masalah perancangan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana menerapkan siluet dan inspirasi bangunan Mosque-Cathedral Córdoba ke dalam busana *ready-to-wear*.

- 2) Bagaimana mengatur kesatuan koleksi busana dengan menerapkan reka bahan agar tetap terlihat elegan.
- 3) Bagaimana menstilasi motif *rose window* dan motif ukiran dinding Mosque-Cathedral Córdoba agar terlihat menarik.

1.3 Batasan Perancangan

Dalam proses perancangan terdapat ruang lingkup masalah yang dibatasi, yaitu sebagai berikut :

- 1) *Target market*, yaitu wanita berusia 20 – 30 tahun dengan karakteristik menyukai warna gelap, menyukai gaya dengan karakter kuat yang unik namun tetap elegan, unik dan modern.
- 2) Unsur-unsur visual seperti teknik reka bahan, siluet, dan warna yang digunakan disesuaikan agar menunjang tema dan gaya karakter yang diterapkan pada desain koleksi busana “Visigothic”.
- 3) Periode *gothic* yang menjadi sumber inspirasi dibatasi pada tahun 300-700.

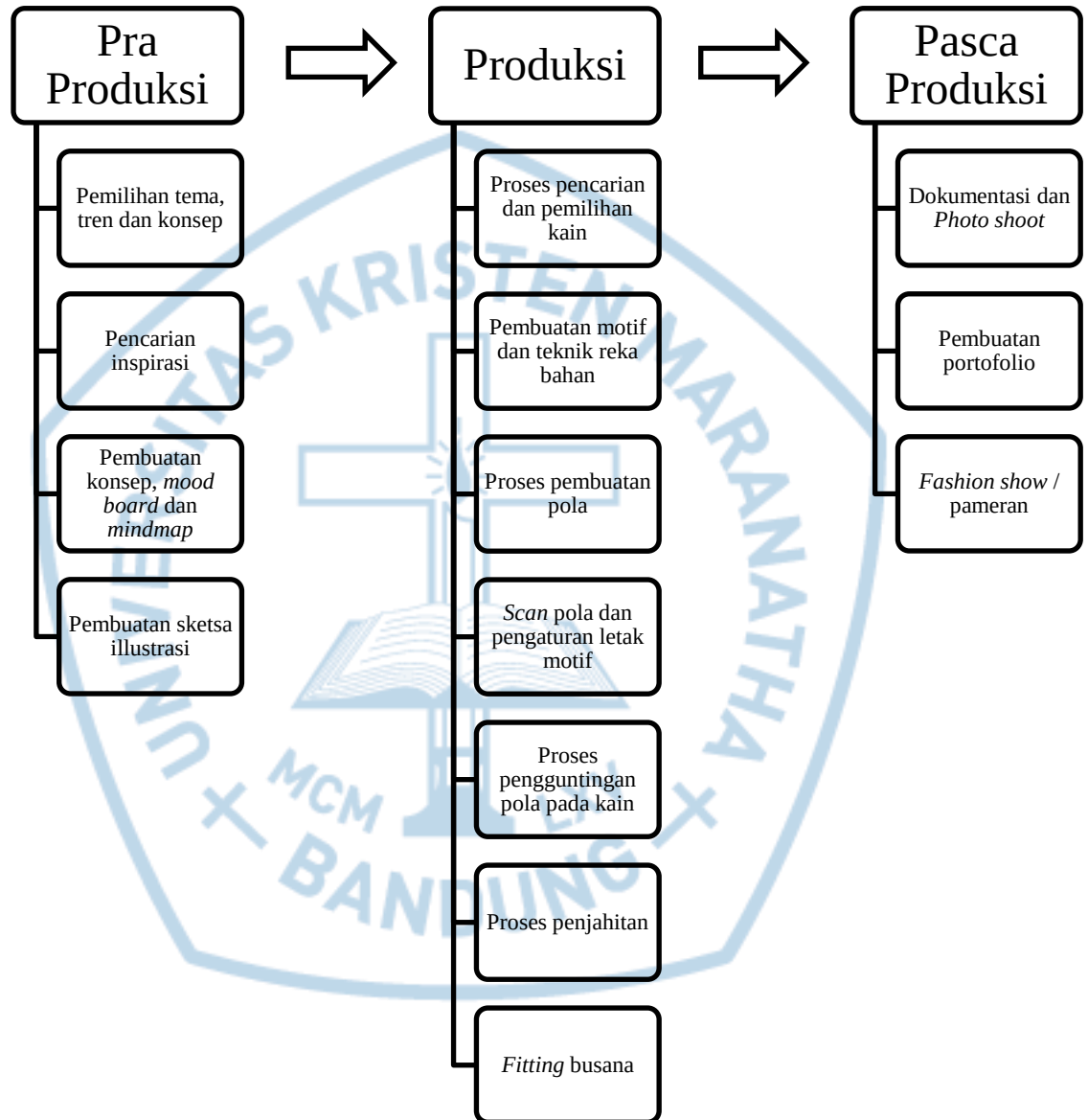
1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan koleksi busana “Visigothic” ini adalah:

- 1) Menciptakan busana *ready-to-wear* yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan konsumen akan busana bergaya *neo-gothic*.
- 2) Memberikan variasi kreasi pada busana *ready-to-wear* di Indonesia.
- 3) Menciptakan busana sesuai dengan karakter dan kepribadian *target market*, yaitu wanita berumur 20-30 tahun yang menyukai warna gelap, menyukai gaya dengan karakter kuat yang unik namun tetap elegan, unik dan modern.

1.5 Metode Perancangan

Berikut adalah bagan metode perancangan selama masa proses pembuatan koleksi *ready-to-wear* “Visigothic”



Gambar 1.1 Bagan Metode Perancangan
Sumber : Yang, 2016

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari sub bab yang ada pada setiap bab yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep dan inspirasi yang mendukung dalam pembuatan busana Tugas Akhir ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini memberikan penjelasan-penjelasan mengenai latar belakang terciptanya “Visigothic”, masalah perancangan, batasan perancangan, dan tujuan dirancangnya koleksi busana.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan teori-teori seperti teori *fashion*, pengertian *fashion*, pengertian gaya, pengertian *trend*, teori busana, teori pola dan jahit, teori reka bahan tekstil, teori desain, teori warna dan teori yang berkaitan dalam proses perancangan koleksi “Visigothic” sesuai dengan *trend forecast* 2016-2017 yaitu *Résistance* dengan tema Humane, sub tema Integral yang digabungkan dengan tema Colony, sub tema Termite.

BAB III OBJEK STUDI PERANCANGAN, bab ini menjelaskan hal-hal yang menjadi sumber inspirasi dari perancangan konsep dan produksi koleksi “Visigothic”, seperti bangsa Visigoth dan bangunan Mosque-Cathedral Córdoba.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN, bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan yang terdiri dari aplikasi konsep, tema, perancangan umum, perancangan khusus dan perancangan detail *fashion*. Uraian mendetail mengenai motif yang digunakan pada busana, *image board*, warna, penerapan konsep, siluet busana dan produk *fashion* lainnya yang dirancang untuk menunjang koleksi *ready-to-wear* yang berjudul “Visigothic”.

BAB V KESIMPULAN, setelah melakukan dan mengumpulkan data yang sesuai dengan inspirasi dan konsep serta pelaksanaan proses perancangan, maka bab ini menjadi akhir dari penjelasan yang memberikan kesimpulan dan saran dalam pelaksanaan dan pengembangan desain.